

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam analisis ini, metode yang penulis gunakan ialah pendekatan kualitatif deskriptif. Kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena sosial atau perilaku manusia dari sudut pandang yang berbeda-beda. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan, menganalisis, dan memahami makna yang terkandung dalam konteks sosial, budaya, dan individu. Waruwu (2023) berpendapat bahwa, "Penelitian kualitatif merupakan suatu teknik penelitian yang menggunakan narasi atau kata-kata dalam menjelaskan dan menjabarkan makna dari setiap fenomena, gejala, dan situasi sosial tertentu". Penelitian kualitatif deskriptif merupakan sebuah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berbentuk kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku dari informan yang dapat diamati (Hasanah dan Wijayanto, 2022).

Dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif, diharapkan mampu memperoleh informasi secara mendetail terkait analisis yang dilakukan oleh peneliti yaitu Perencanaan dan Pelaporan Dampak Sosial (Studi Independen di PT. Maxima Business Solution).

B. Objek dan Lokasi Penelitian



Gambar 1. Peta Lokasi PT. Maxima Business Solution

Objek dan lokasi penelitian pada PT. Maxima Business Solution yang beralamat di Jalan Bambu Kuning No. 285, RW. 5 Pulo, Kecamatan Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 12160.

C. Sumber Data

1. Data primer

Peneliti mendapatkan data langsung melalui proses wawancara/tanya jawab selama kegiatan studi independen berlangsung kepada tim dan narasumber PT. Maxima Business Indonesia.

2. Data sekunder

Data sekunder penelitian ini diperoleh melalui referensi buku-buku, jurnal, dan website resmi PT. Maxima Business Indonesia.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi *online*

Observasi dikenal juga dengan istilah pengamatan. Menurut Sugiyono (2017), para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Observasi merupakan kegiatan pengamatan penelitian terhadap suatu objek (Sugiyono, 2015). Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi *online*. Observasi *online* sama halnya dengan observasi lainnya. Validitas observasi *online* sangat tergantung pada tema riset sosial yang dilakukan. Dalam analisis ini, peneliti akan melakukan observasi secara *online* tentang perencanaan dan pelaporan dampak sosial.

2. Wawancara *online*

Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan. Menurut Sugiyono (2009) dalam Nugroho (2019), "Wawancara adalah pertemuan di mana dua orang bertemu untuk bertukar informasi dan gagasan melalui pertanyaan dan tanggapan, sehingga mereka dapat berkomunikasi dan berkembang bersama tentang masalah tertentu". Dengan kemajuan teknologi informasi seperti saat ini, wawancara bisa saja dilakukan tanpa tatap muka (*online*), yakni melalui media telekomunikasi. Dalam analisis ini, peneliti melakukan wawancara secara *online* untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang perencanaan dan pelaporan dampak sosial.

3. Dokumentasi

Selain melalui observasi dan wawancara, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumentasi seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang telah terjadi. Menurut Sugiyono (2015), dokumentasi adalah metode untuk mendapatkan data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka, gambar, dan laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dalam analisis ini, peneliti menggunakan beberapa dokumen untuk dijadikan sebagai informasi secara tentang perencanaan dan pelaporan dampak sosial.

E. Teknik Analisis Data

1. Validitas

a. *Review Informan (Informant Review)*

Validitas data dapat diusahakan melalui informan review. Sebelum data disajikan, percakapan dilakukan dengan informan sebagai sumber data, sehingga terjadi kesepahaman antara peneliti sebagai alat untuk menganalisis data dan informan sebagai sumber data, sehingga informan memberikan persetujuan untuk unit-unit laporan yang dibuat. Ini menunjukkan bahwa data yang ditemukan tidak diragukan lagi akurat, sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan penelitian.

2. Reabilitas

a. *Data Base*

Penyusunan *data base* merupakan salah satu langkah penelitian dalam melakukan penyusunan bukti penelitian dengan berbagai bentuk, seperti transkrip wawancara, rekaman video, kaset, foto, skema, gambar, sketsa, dan deskripsi, untuk disimpan dalam jangka waktu tertentu agar dapat ditelusuri kembali saat diperlukan untuk memverifikasi.

b. *Uraian Rincian (Thick Description)*

c. Uraian rinci adalah uraian secara teliti, dan cermat, mengenai gambaran konteks tempat dan peristiwa dalam penelitian yang dilaksanakan. Dalam uraian rinci ini peneliti melaporkan hasil penelitiannya dengan terfokus dan menggambarkan dengan jelas temuan-temuan penelitian dalam kejadian yang nyata dan kontekstual.